

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT. Summarecon Mutiara Makassar merupakan perusahaan yang terus berkembang dan memiliki aktivitas operasional yang tinggi setiap harinya. Dalam mendukung kelancaran kegiatan kantor, peran *Office Boy* (OB) menjadi sangat penting, mulai dari menyiapkan ruang rapat, membersihkan ruangan, hingga mendistribusikan dokumen antar divisi. Namun, proses penyampaian jadwal kegiatan OB selama ini masih dilakukan secara manual melalui aplikasi pesan seperti *WhatsApp*.

Proses manual tersebut sering menimbulkan sejumlah masalah, antara lain keterlambatan informasi, tidak adanya dokumentasi kegiatan yang memadai, serta sulitnya proses monitoring terhadap pelaksanaan tugas OB. Akibatnya, OB sering mengalami kebingungan dalam menjalankan tugas, yang dapat mengakibatkan keterlambatan kerja dan kurangnya efisiensi dalam kegiatan kantor.

Permasalahan tersebut menandakan perlunya sistem informasi yang mampu menjadwalkan dan memonitor kegiatan OB secara digital dan terstruktur. Sistem berbasis web menjadi solusi yang relevan karena dapat diakses kapan saja, mudah diperbarui, dan mampu mengirimkan *notifikasi* secara real-time kepada pengguna terkait jadwal kerja yang harus dilaksanakan. (A. P. Sari dkk., 2024)

Dengan sistem penjadwalan dan *monitoring* kegiatan yang terkomputerisasi, HRD dan *Leader* OB akan lebih mudah dalam mengatur dan mengawasi tugas-tugas yang diberikan kepada OB. Selain itu, dokumentasi

kegiatan menjadi lebih tertata dan pelaporan kinerja bisa dilakukan dengan lebih tepat. Oleh karena itu, pengembangan sistem penjadwalan kegiatan *Office Boy* (OB) berbasis web pada PT. Summarecon Mutiara Makassar menjadi sangat diperlukan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan (Damayanti & Pamungkas, 2022)

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi monitoring kegiatan kantor Pada PT. Summarecon Mutiara Makassar?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi monitoring kegiatan kantor pada PT. Summarecon Mutiara Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Merancang sistem informasi monitoring kegiatan kantor PT. Summarecon Mutiara Makassar.
2. Mengimplementasikan sistem informasi monitoring kegiatan kantor PT. Summarecon Mutiara Makassar.

D. Batasan masalah

Penelitian hanya membatasi masalah :

1. Sistem hanya dibuat untuk *memonitoring* jadwal kegiatan karyawan (OB).
2. Jadwal kegiatan yang di input hanya kegiatan yang melibatkan OB didalamnya.

3. *Notifikasi* yang dikirim melalui *WhatsApp* hanya dalam bentuk teks.

E. Manfaat penelitian

1. Bagi Perusahaan (PT. Summarecon Mutiara Makassar):

Dengan diterapkannya sistem informasi penjadwalan kegiatan *office boy*, perusahaan akan lebih mudah dalam mengelola dan memantau aktivitas harian karyawan. Informasi mengenai jadwal kerja menjadi lebih tertata, cepat diakses, dan tidak lagi bergantung pada komunikasi manual seperti pesan *WhatsApp*. Hal ini tentu dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung perusahaan dalam melakukan evaluasi kinerja karyawan secara dengan lebih objektif dan terstruktur.

2. Bagi Karyawan (Office Boy):

Sistem ini memudahkan *office boy* dalam menerima dan memahami jadwal kerja mereka. *Notifikasi* yang diterima secara *real-time* membuat mereka merespons dengan lebih cepat terhadap tugas yang diberikan. Dengan jadwal yang jelas dan tidak berubah-ubah secara tiba-tiba, karyawan dapat bekerja lebih fokus, terorganisir, dan mengurangi potensi kesalahan atau keterlambatan dalam menjalankan tugas.

3. Bagi Peneliti:

Penelitian ini menjadi sarana pembelajaran yang sangat berarti bagi peneliti dalam memahami proses pengembangan sistem informasi, khususnya yang berkaitan dengan penjadwalan dan *monitoring* kegiatan kerja. Selain menambah pengetahuan di bidang sistem informasi, pengalaman selama proses perancangan dan implementasi sistem ini juga turut meningkatkan kemampuan teknis peneliti

dalam membangun aplikasi berbasis web dan menerapkan metode pengembangan RAD secara nyata.